



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
1.5 Ruang Lingkup	2
TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Air	3
2.2 Logam Berat	3
2.3 Logam Besi	4
2.4 Logam Mangan	4
2.5 Logam Tembaga	5
2.6 Spektrofotometer Serapan Atom	5
II METODE	7
3.1 Lokasi dan Waktu PKL	7
3.2 Alat dan Bahan	7
3.3 Prosedur Kerja	7
IV KEADAAN UMUM BADAN PENGKAJIAN DAN PENERAPAN TEKNOLOGI (BPPT)	9
4.1 Sejarah	9
4.2 Kegiatan Lembaga	10
4.3 Struktur Organisasi	10
4.4 Fungsi dan Tujuan	10
V HASIL DAN PEMBAHASAN	11
5.1 Sifat Fisik	12
5.2 Derajat Keasaman (pH)	13
5.3 Logam Besi	14
5.4 Logam Mangan	15
5.5 Logam Tembaga	16
VI SIMPULAN DAN SARAN	18
6.1 Simpulan	18
6.2 Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

DAFTAR TABEL

1	Hasil sifat fisik air siap minum	12
2	Hasil nilai pH pada air siap minum	13
3	Hasil penentuan kadar besi dalam sampel air siap minum	14
4	Hasil penentuan kadar logam Mn dalam air siap minum	15
5	Hasil penentuan kadar logam Cu dalam air siap minum	17

DAFTAR GAMBAR

1	Gambar 1 Besi (Fe)	4
2	Gambar 2 Mangan (Mn)	5
3	Gambar 3 Tembaga (Cu)	5
4	Gambar 4 Skema spektrofotometer serapan atom (SSA)	6
5	Gambar 5 Unit pengolahan air siap minum	11

DAFTAR LAMPIRAN

1	Struktur organisasi Pusat Teknologi Lingkungan - BPPT	22
2	Kurva standar logam Fe	22
3	Kadar logam Fe terlarut	22
4	Perhitungan nilai <i>instrument detection limit</i> (IDL) logam Fe ²⁺	
5	Kurva standar logam Mn terlarut	23
6	Kadar logam Mn terlarut	24
7	Perhitungan nilai <i>instrument detection limit</i> (IDL) logam Mn	24
8	Kurva standar logam Cu terlarut	24
9	Konsentrasi logam Cu terlarut	25
10	Penentuan nilai <i>instrument detection limit</i> (IDL) logam Cu	25
11	Peraturan Menteri Kesehatan No. 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum	25

